

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi tidak terkecuali pemerintah memerlukan suatu alat pengendalian yang berfungsi sebagai media untuk mengelola organisasi secara efektif dalam mencapai tujuannya. Pengendalian internal adalah segala upaya yang dilakukan untuk mengarahkan seluruh kegiatan agar tujuan dari kegiatan dapat dicapai secara efektif, efisien, dan ekonomis. Segala sumber daya dapat dimanfaatkan dan dilindungi, data dan laporan dapat dipercaya dan disajikan secara wajar, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagaimana yang diketahui bahwa penerimaan negara terbesar berasal dari pajak, namun selain penerimaan pajak ada pula penerimaan yang bukan berasal dari pajak, penerimaan tersebut disebut dengan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Salah satu bentuk PNBP di Indonesia yang memberikan kontribusi cukup signifikan dalam penerimaan Negara adalah PNBP di bidang pertambangan umum. Semua kementerian dan lembaga di Indonesia memiliki berbagai jenis penerimaan Negara bukan pajak (PNBP), sehingga dibutuhkan bendaharawan dari penerima dari sumber tersebut demi tercapainya target PNBP yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan suatu pengendalian yang baik atas PNBP. Dan saat ini pemerintah sedang berupaya untuk meningkatkan penerimaan Negara yang bersumber dari penerimaan negara bukan pajak (PNBP) untuk menyelenggarakan kegiatan pemerintah dan pembangunan nasional. Efektifitas Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah pengendalian internal sehingga diperlukan pengelolaan keuangan yang benar dan tepat.

Sebagian besar instansi-instansi kedapatan bermasalah di bagian Penerimaan Negara bukan pajak. Masalah yang paling berpengaruh adalah masalah tepat waktu untuk penyetoran penerimaan Negara bukan pajak yang disetor tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Keterlambatan ini disebabkan karena kurangnya tenaga ahli atau akuntan yang menangani penyetoran tersebut sehingga penyetoran penerimaan negara bukan pajak menjadi tertunda dan terlambat disetor. Keterlambatan penyetoran berpengaruh terhadap penilaian instansi dalam mengelola dana yang diberikan oleh pemerintah maupun sumber daya yang ada, Sehingga diperlukan evaluasi terhadap penyetoran keuangan yang ada. Evaluasi adalah proses pengukuran

akan efektivitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan. Evaluasi diperlukan agar penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis termotivasi untuk mengambil judul Tugas akhir “**EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PADA KANTOR BALAI PENELITIAN TANAMAN KELAPA DAN PALMA LAIN**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini apakah penyeteran Penerimaan Negara Bukan Pajak pada kantor Balai Penelitian Tanaman Kelapa Dan Palma Lain sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah Penyeteran Penerimaan Negara Bukan Pajak pada kantor Balai penelitian Tanaman Kelpa Dan Palma Lain sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

1. Memberikan sumbangsih pemikiran sebagai bahan pertimbangan bagi kantor Balai penelitian tanaman kelapa dan palma lain dalam pelaksanaan penyeteran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
2. Menambah wawasan tentang pengendalian internal atas Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) pada kantor Balai penelitian tanaman kelapa dan palma lain.
3. Menambah bahan acuan, rujukan atau referensi kepada penelitian selanjutnya yang ingin membahas lebih lanjut tentang penerimaan negara bukan pajak (PNBP)